

**SOLIDARITAS MASYARAKAT KAMPUNG LEDOK CODE KOTABARU
YOGYAKARTA DI TENGAH PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Srata I**

Oleh:
ARFIAN A IBAH
NIM: 16230059

Pembimbing:

SUYANTO, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

**PROGAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-168/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : **SOLIDARITAS MASYARAKAT KAMPUNG LEDOK CODE KOTABARU YOGYAKARTA DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARFIAN A. IBAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 16230059
 Telah diujikan pada : Senin, 25 Januari 2021
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I
 Suyanto, S.Sos., M.Si.
 SIGNED
 Valid ID: 60108P6a0a0

 Penguji II
 Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
 SIGNED
 Valid ID: 60117445123

 Penguji III
 Beti Nur Hayati, M.A.
 SIGNED
 Valid ID: 60124726282a

 Yogykarta, 25 Januari 2021
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Prof. Dr. H. Marbunah, M.Pd.
 SIGNED
 Valid ID: 60124621200

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Arfian A Ibah
NIM : 16230059
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kotabaru Yogyakarta Di Tengah Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi PMI

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arfian A Ibah
NIM : 16230059
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kotabaru Yogyakarta Di Tengah Pandemi Covid-19* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2021 .

Mengetahui,

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALAGA
YOGYAKARTA



Arfian A Ibah

16230059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta
2. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTO

Bukan Kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah Yang membuat kita sulit.

Ali bin Abi Thalib¹

UIN Sunan Kalijaga, 21 Januari 2021

Arfian A Ibah



¹ Adi Supriadi, "Aku Punya Allah Yang Maha Segalanya," www.kompasiana.com, 2012, <https://www.kompasiana.com/adisupriadi/55122eeca33311f156ba7f35/aku-punya-allah-yang-maha-segalanya>.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena dengan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarganya, serta pengikutnya hingga nanti di hari akhir.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk perjuangan selama penulis menuntut ilmu pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul **“Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Kotabaru Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19”**. Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun dalam proses penulisan skripsi dari awal sampai akhir berhasil karena adanya bimbingan, motivasi, dan juga dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marmumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih yang tak terhingga karena telah menjadi sosok inspiratif dalam segala aspek akademik maupun kehidupan, Terima kasih juga atas diberikan kesempatan untuk menjadi pembimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan dalam lindungan-Nya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Kedua orang tua saya Ibu Hamiati Hi Sinusa dan Bapak Asgaf Iba serta adik Nurdilani, Seftiani dan Assyifa. Yang telah tanpa henti memberikan motivasi, do'a dan kasih sayang yang tak terhingga. Semoga selalu di berikan kesehatan dan selalu di lindungi oleh Allah SWT.
7. Keluarga besar KUJ (Komunitas Untuk Jogja) alm. Bapak Fadjar Basoeki, Herman Susanto, Aqila, Rizki dan Gede Praja Mahardika. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.
8. Keluarga Kali Code terima kasih telah menerima penulis dalam melaksanakan penelitian dan telah menjadi keluarga bagi penulis di Kota Pelajar.
9. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) terima kasih telah banyak memfasilitasi keilmuan dan pengalaman yang tidak dapat penulis dapatkan dalam lingkungan kampus.

10. Sekolah Pasar dan HMPS PMI yang telah menjadi wadah pembelajaran bagi penulis dalam berorganisasi yang baik dan benar.
11. Tim PPM Kalicode dan Trini Karya telah mengizinkan penulis untuk bekerja sama dan mempraktekan keilmuan PMI di masyarakat.
12. Ridwan, Hasyim Kipu, Akmal, Wahyudi, Gus Zaki, Nendi, Nuda, Rizal, Akhyar Sandega, Dicky dan Pras. Yang telah menjadi teman yang baik hati dan suka dan suka menolong di kala susah.

Peneliti hanya mampu berharap semoga bantuan yang telah berikan dalam bentuk apapun dapat menjadi amal yang baik dan diterima di sisi Allah SWT. Penulis menyadari walaupun segala kemampuan telah tcurahkan, namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sehingga di temukan berbagai kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus, penulis mengharapkan berbagai masukan dan saran dari para pembaca demi kelayakan dan lebih sempurnanya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa dan akhirnya penuh pengharapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca yang budiman. Amin

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terdampak wabah covid 19. Kecepatan dan penularan yang begitu cepat membuat virus ini dapat menyerang semua lapisan masyarakat tanpa memandang kasta, jabatan, dewasa dan orang tua bisa saja terpapar. Hal ini berdampak pada psikologis yang menyebabkan ketakutan dan kepanikan yang dapat mempengaruhi mental manusia Dan bagi yang positif terpapar cenderung akan di kucilkan di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code adalah solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik dibuktikan dengan segala aspek kehidupan masyarakat dilakukan secara bersama-sama yang di dasarkan atas dasar senasib sepenaggungan. Solidaritas organik pada masyarakat Kampung Ledok Code dibuktikan dalam kebutuhan dan pekerjaan setiap masyarakat yang berbeda-beda namun, tetap mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat adalah faktor sosial, ekonomi dan budaya. ketiga faktor ini begitu mendominasi dalam pembentukan dan perubahan pranata sosial yang ada pada masyarakat Kampung Ledok Code.

Kata Kunci: Solidaritas Masyarakat, Covid-19, Kampung Ledok Code



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
1. Solidaritas Masyarakat.....	1
2. Kampung Ledok Code Kotabaru.....	2
3. Covid-19	2
B. LATAR BELAKANG	3
C. RUMUSAN MASALAH.....	9
1. Bagaimana solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19?.....	9
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19?.....	9
D. TUJUAN PENELITIAN	9
1. Untuk Mendeskripsikan bentuk solidaritas Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemic Covid-19	9
2. Untuk Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19	9
E. MANFAAT PENELITIAN	10
1. Secara Teoritik	10
2. Secara Praktis	10
F. KAJIAN PUSTAKA	11
G. KAJIAN TEORI.....	13
1. Solidaritas.....	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Solidaritas.....	18

3. Masyarakat	19
4. Covid-19	20
H. METODOLOGI PENELITIAN.....	23
1. Lokasi penelitian	23
2. Pendekatan Penelitian	23
3. Objek dan Subjek Penelitian	24
4. Teknik Penentuan Informan.....	25
5. Data dan Sumber Data	26
6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
7. Teknik Validitas Data	29
8. Teknik Analisis Data	30
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG LEDOK CODE RT 18.....	33
A. Kondisi Geografis Kampung Ledok Code RT 18.....	33
B. Kondisi Demografi Kampung Ledok Code RT 18.....	37
C. Kondisi Sosial Budaya	39
D. Kegiatan Masyarakat Kampung Ledok Code RT 18.....	41
BAB III SOLIDARITAS DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SOLIDARITAS KAMPUNG LEDOK KOTABARU DI TENGAH PANDEMI	46
A. Solidaritas Masyarakat kampung Ledok Code RT 18.....	46
1. Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 Sebelum Pandemi	46
2. Solidaritas Masyarakat di tengah Pandemi Covid-19.....	51
B. Faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemic Covid-19.....	58
1. Faktor sosial	58
2. Faktor Ekonomi	59
3. Faktor Tradisi dan Budaya	62
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Kelembagaan Kampung Ledok Code53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebaran Kasus Covid-19	19
Gambar 1. 2: Foto Peresmian Kampung Ledok Code RT 18 1983	51
Gambar 1. 3 Peta Kampung Ledok Code RT 18	54
Gambar 1. 4 Kegiatan TPA	56
Gambar 1. 5 Arisan Ibu-ibu Dasawisma	57
Gambar 1. 6 Rapat Malam Jum'at Kliwon	57
Gambar 1. 7 Kerja Bakti Masyarakat.....	58
Gambar 1. 8 Kegiatan Kampong Lampion.....	59
Gambar 1. 9 Kegiatan Pengajian	60



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “*Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kota Baru Yogyakarta Di tengah Pandemi Covid-19*”. Untuk menghindari salah interpretasi terhadap judul maka perlu penegasan arti mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Solidaritas Masyarakat

Solidaritas adalah perasaan dan moral yang terbentuk pada hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan rasa saling percaya. Sedangkan masyarakat adalah individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Solidaritas menunjukkan pada suatu kondisi antara individu dan kelompok yang didasarkan oleh perasaan moral dan kepercayaan yang dianut dan diyakini bersama, yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.²

Dari pernyataan mengenai solidaritas masyarakat, dapat disimpulkan bahwa solidaritas adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat untuk kebutuhan dan kebaikan bersama atas rasa saling percaya satu dengan lainnya.

² Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* (Jakarta: PT. Gramedia, 1986).

2. Kampung Ledok Code Kotabaru

Kampung Ledok Code Kotabaru merupakan lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Ledok Code merupakan kampung yang berlokasi di RT 18, RW 04 kelurahan Kota Baru, Gondokusuman, Yogyakarta.³

3. Covid-19

Corona atau Covid-19 adalah kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Ada dugaan bahwa Virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.⁴ Beberapa jenis Coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).⁵

Berdasarkan penjelasan dan definisi di atas, yang di maksud dengan judul “Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code di Tengah Pandemi Covid-19”, yaitu penelitian yang berusaha mengetahui dan menganalisis solidaritas masyarakat di Kampung Ledok Code dan faktor yang mempengaruhi solidaritas ketika masa pandemi Covid-19.

³ Indra Ihsan Kemal, “Perancangan Buku Foto Esai Potret Kehidupan Anak-Anak Di Bantaran Kali Code Yogyakarta” (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017), <http://digilib.isi.ac.id/2971/7/JURNAL.pdf>.

⁴ www.halodoc.com, “Coronavirus,” www.halodoc.com, 2020, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.

⁵ www.kemkes.go.id, “Tentang Novel Coronavirus (INCOV),” www.kemkes.go.id, 2020, [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG NOVEL CORONAVIRUS.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG_NOVEL_CORONAVIRUS.pdf).

B. LATAR BELAKANG

Severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARS-CoV-2) atau yang biasa dikenal dengan nama virus corona merupakan jenis baru dari Coronavirus yang dapat menular ke manusia. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat, hingga menyebabkan kematian. Coronavirus adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Dalam beberapa kasus virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus ini tergolong dengan virus penyebab *Severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari golongan yang sama, yaitu coronavirus, Covid-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran penularannya terhadap manusia yang begitu cepat.⁶

Wabah ini terdeteksi pada akhir Desember 2019 di Wuhan, ibukota Propinsi Hubei di Cina. Pada tanggal 11 Januari 2020, Badan kesehatan dunia (*World Health Organization*) mengumumkan adanya wabah virus Corona baru dan menjadikan masalah kesehatan ini sebagai *Public Health Emergency of International Concern*. Atau kedaruratan

⁶ alodokter.com, "Virus Corona," alodokter.com, 2020, <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

kesehatan yang perlu menjadi perhatian semua negara di dunia.⁷ Dan menetapkan status virus corona menjadi pandemi global. Berikut adalah data penyebaran kasus Covid-19. Di dunia maupun di Indonesia, dan lebih khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data ini di ambil pertanggal 5 Desember 2020.

Gambar 1. 1 Sebaran Kasus Covid-19

Loasi	Total kasus	Kasus baru (1 hari*)	Kasus baru (30 hari terakhir)	Kasus per 1 jt orang	Meninggal
Seluruh dunia	65.760.928	Tidak ada data		8.457	1.515.990
Indonesia	563.680	5.803		2.112	17.479
Daerah Istimewa Yogyakarta	6.565	Tidak ada data		1.854	148

Sumber: <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

Tercatat Penderita Covid-19 telah mencapai 65.760.928 dengan jumlah kematian mencapai 1.515.990 jiwa di seluruh negara di dunia. Di Indonesia sendiri tercatat 563.680 kasus dan telah mencapai 17.479 jiwa yang meninggal, sedangkan di Yogyakarta tercatat 6.565 kasus Covid-19 dan 148 jiwa orang yang meninggal akibat Covid-19 ini. Hal ini akan terus bertambah ketika masyarakat tidak mematuhi atau melanggar protocol kesehatan yang telah anjurkan oleh WHO atau Dinas terkait. *United Nations University-WIDER* memprediksi pandemi Covid-19 dapat

⁷ Yulia Indri Sari, "Sisi Terang Pandemi COVID-19" (Parahyangan, 2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3878.89-94>.

mengakibatkan angka kemiskinan global hingga mencapai 500 juta orang seluruh penjuru dunia atau sekitar 8% dari total populasi umat manusia.⁸

Pada dasarnya tingkat kematian yang disebabkan Covid-19 lebih rendah dibandingkan dengan virus A H1N1 (Flu Babi). mudahnya penularan virus Covid-19 antar manusia menyebabkan jumlah angka kematian pasien Covid-19 lebih besar dan berdampak terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Satu-satunya cara mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran virus ini adalah dengan menjaga jarak, karantina wilayah atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *Lockdown*.⁹ Dalam durasi beberapa bulan saja virus ini telah mewabah keseluruh dunia termasuk Indonesia. seluruh propinsi telah terpapar kasus Covid-19. Dampak dari pandemi ini begitu dahsyat. Dampak *real* dari pandemi ini adalah kehilangan nyawa, penurunan dan pelambatan ekonomi (resesi), terganggunya aktivitas pendidikan, ekonomi dan sosial yang mengkhawatirkan dan berdampak pada psikologis yang menyebabkan ketakutan kepanikan yang mempengaruhi kesehatan mental manusia.¹⁰

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terdampak wabah Covid-19, kecepatan dan penularannya yang begitu cepat membuat virus ini menyerang semua lapisan masyarakat tanpa memandang kasta

⁸ Dkk Hermansyah Batin Mangku, *Covid19 & Disrupsi Tatanan Sosial Budaya, Ekonomi, Politik Dan Multi (Catatan Akademisi, Jurnalis, Aktifis Dan Diaspora)*, ed. Sayafarudin, 2020.

⁹ Yulia Indri Sari, "Sisi Terang Pandemi COVID-19."

¹⁰ Ivan Muhammad Agung, "Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial," *Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id* 1, No.2 (2020): 84, <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>.

dan jabatan, dari usia muda, dewasa maupun orang tua bisa saja terpapar. Dalam menghadapi wabah, masyarakat perlunya melakukan pola hidup sehat, makan makanan yang bergizi dan mencuci tangan. hal itupun belum cukup, namun perlunya tindakan dari masyarakat Indonesia agar terus memiliki solidaritas yang kuat. dan sikap gotong royong saling membantu satu sama lain.

Masyarakat Indonesia terbiasa hidup komunal baik formal maupun informal. Kelompok masyarakat merupakan salah satu modal sosial penting di Indonesia. Modal sosial ini dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pemecahan masalah, termasuk pada wabah Covid-19, partisipasi antara sesama kelompok diperlukan untuk membangun kekuatan kolektif melawan wabah tersebut.

Membangun kesadaran solidaritas dari individu dalam kelompok masyarakat penting untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Disini perlu peran pemimpin untuk membangun kesadaran dan perubahan perilaku untuk mendukung penanggulangan pandemi Covid-19. Misalnya saling mengingatkan untuk mematuhi protokol pencegahan penyebaran virus sampai lingkungan terkecil RT/RW.

Membantu meringankan ekonomi bagi keluarga yang terdampak Covid-19 dan lain sebagainya. Selanjutnya modal sosial antar kelompok harus terbangun dan berasaskan pada nilai-nilai budaya, agama dan sosial. Jejaring yang terbentuk akan membangun solidaritas kolektif bagi

masyarakat.¹¹ Jawa Tengah merupakan salah satu daerah yang menerapkan konsep mitigasi bencana yang menggunakan konsep budaya dengan *tagline Jogo Tonggo* kata ini berasal dari frase dalam bahasa jawa berarti jaga atau menjaga, dan *tonggo* berarti tetangga, maknanya adalah saling menjaga tetangga. Konsep ini diterapkan agar informasi dan edukasi mengenai Covid-19 mudah dipahami oleh masyarakat lokal dan agar setiap masyarakat pada tingkat yang lebih kecil seperti RT/RW saling menjaga tetangga dan lingkungannya masing-masing dari penyebaran Covid-19.¹²

Solidaritas adalah sikap yang dimiliki oleh manusia dalam kaitannya dengan ungkapan perasaan manusia atas rasa senasib sepenanggungan terhadap orang lain maupun kelompok. Solidaritas erat kaitannya dengan rasa simpati dan empati karena didasarkan atas kepedulian terhadap individu maupun kelompok. Solidaritas ini tumbuh dalam diri manusia karena adanya kebersamaan dalam rentang waktu tertentu. Rasa solidaritas yang tumbuh didalam diri manusia untuk kelangsungan hubungannya dengan orang lain maupun kelompoknya dapat menjadikan rasa persatuan yang dimiliki menjadi kuat.¹³

Solidaritas menjadi kebutuhan setiap masyarakat atau kelompok sosial. masyarakat akan tetap ada jika, dalam kelompok sosial memiliki

¹¹ Noor Rahmini, "Modal Sosial Masyarakat Indonesia Untuk Mengatasi Wabah Covid-19," <https://iesp.ulm.ac.id/>, 2020, <https://iesp.ulm.ac.id/modal-sosial-modal-warisan-yang-dimiliki-masyarakat-indonesia-sebagai-strategi-mengatasi-wabah-covid-19/>.

¹² Erisandi Arditama, "Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah," *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8 No.02 (2020), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>.

¹³ materiips.com, "Pengertian Dan Prinsip Solidaritas Beserta Contohnya," [materiips.com](https://materiips.com/pengertian-solidaritas), 2017, <https://materiips.com/pengertian-solidaritas>.

rasa solidaritas di antara anggota-anggotanya. Emile Durkheim sendiri membedakan solidaritas menjadi dua tipe yaitu Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik. Pertama, Solidaritas Mekanik merupakan solidaritas yang berdasarkan pada suatu kesadaran kolektif. Solidaritas ini biasanya muncul di pedesaan. hal ini karena solidaritas tersebut akan terbangun pada kelompok yang masih sederhana. Kedua, Solidaritas Organik, adalah solidaritas yang berkembang dalam kelompok masyarakat yang kompleks. Contohnya pada masyarakat perkotaan dimana anggotanya disatukan oleh rasa saling membutuhkan untuk kepentingan bersama.¹⁴

Fenomena dari meluasnya pandemi Covid-19 juga di rasakan oleh masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 yang terletak persis di Bantaran Kalicode.¹⁵ Kalicode merupakan pemukiman kumuh di wilayah Yogyakarta. Akibat dari Covid-19 masyarakat mulai kehilangan lapangan pekerjaan dan adanya warga yang sempat terpapar virus corona. situasi inilah yang membangun kembali rasa solidaritas dan gotong royong dari masyarakat Kampung Ledok Code RT 18. masyarakat melakukan aksi dan menyiapkan pemukiman yang siap siaga dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mulai dari penyiapan titik pencucian tangan, di pisahkannya kamar mandi bagi keluarga yang terdampak Covid-19 dan saling bantu meringgankan warga yang terdampak dari hilangnya lapangan pekerjaan di tengah pandemi.

¹⁴ Serafica Nailufar, "Teori Solidaritas, Dari Mekanik Hingga Organik," www.kompas.com, 2019.

¹⁵ Kali Code merupakan salah satu anak Sungai (kali) Boyong yang membelah kota Yogyakarta menjadi dua.

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti solidaritas yang di bangun oleh masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan bentuk solidaritas Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemic Covid-19.
2. Untuk Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pandemi Covid-19.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap khasanah keilmuan pengembangan masyarakat melalui modal sosial dan solidaritas yang dibangun oleh masyarakat dalam menghadapi masalah disekitarnya.

2. Secara Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai seorang mahasiswa aktif dalam akademik.
- b. Memberikan kontribusi berupa informasi kepada para pembaca mengenai solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 dalam menghadapi pandemi Covid-19.
- c. Manfaat bagi masyarakat yaitu sebagai masukan atau evaluasi untuk perbaikan Kampung Ledok Code RT 18 kedepan agar lebih berkembang.

F. KAJIAN PUSTAKA

Pertama, Istika Ahdiyanti meneliti tentang “Solidaritas Masyarakat Terhadap Migran Rohingnya (Studi Kasus Migran Rohingnya Di Kota Makassar)” penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan sosiologi, fenomenologi, psikologi dan sejarah. Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk solidaritas dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi solidaritas masyarakat di Makassar terhadap migran Rohingnya. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya interaksi yang dianut oleh masyarakat kota Makassar. Solidaritas yang dianut masyarakat kota tidak sekuat dengan solidaritas yang ada di desa, sikap masyarakat Kota yang acuh terhadap migran Rohingnya ini menjadi penghambat adanya solidaritas untuk Migran Rohingnya. Tujuan dari penelitian ini adalah memfokuskan bentuk solidaritas yang dibangun oleh masyarakat kota Makassar dan pengungsi Rohingnya.¹⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini memiliki fokus yang sama yaitu meneliti tentang solidaritas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Namun memiliki perbedaan pada lokasi dan subjek yang diteliti.

Kedua, Iis Durotus Sa'diyanti meneliti tentang “Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan Di Yogyakarta (Studi Kasus Komunitas Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan) penelitian menggunakan metodologi penelitian lapangan (*Reserch*) pada paguyuban Warmindo di Yogyakarta

¹⁶ Ahdiyanti Istika, *Solidaritas Masyarakat Terhadap Migran Rohingnya (Studi Kasus Migran Rohingnya Di Kota Makassar)* (Makassar: Jurusan Sosiologi Agama UIN Alauddin, 2018).

dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan agama. Hasil dari penelitian adalah sebagai masyarakat sekitar yang sama-sama mencari nafkah merupakan individu yang menjadi bagian dari masyarakat Kuningan. Hal ini disebabkan karena setiap manusia tidak dapat hidup sendiri antara satu dengan yang lain. Interaksi tersebut terjadi karena manusia saling mengenal, membantu dan bertukar pengalaman, serta memahami kebutuhan dan tujuan masing-masing dalam hidup bersama. Masyarakat Kuningan mempunyai suatu alat dan kebiasaan yang sering dilakukan dalam kesehariannya, yaitu melakukan gotong royong serta mempunyai jiwa sosial yang tinggi antara sesama.¹⁷ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus pada solidaritas terhadap pengusaha/pedagang yang merantau di Yogyakarta. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada kajian masyarakat di Kampung Ledok Code di tengah Pandemi Covid-19.

Ketiga, Erisandi Arditama tentang “*Jogo Tonggo: Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah*. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan studi eksploratif. Data didapat dengan menggunakan tiga alat penelitian, yakni, wawancara langsung dan via online, dan media sosial (dokumentasi) untuk menelusuri lebih dalam atas fenomena yang terjadi. Wawancara online dilakukan melalui media sosial; *Whatsapp, Instagram, dan facebook* terhadap beberapa warga masyarakat

¹⁷ Durtus Sa'diyah, “Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan Di Yogyakarta (Studi Kasus Komunitas Peguyuban Pengusaha Warga Kuningan),” 2016, 87.

yang memiliki latar belakang, pendidikan dan tempat tinggal yang berbeda. Fokus penelitian ini memfokuskan pada konsep mitigasi bencana yaitu *Jogo Tonggo* program ini adalah konsep mitigasi bencana yang tetapkan di Jawa Tengah dalam pelaksanaanya berdampak pada terbentuknya kesadaran bersama, serta solidaritas sosial di antara warga masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Jogo Tonggo* dalam masa darurat Covid-19 mendorong terbentuknya kesadaran bersama dan ketataatan warga masyarakat Jateng pada imbauan negara.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada program pemerintah dengan tagline "*Jogo Tonggo*" atau jaga tetangga guna untuk membangkitkan kembali kesadaran masyarakat akan saling jaga dan saling tolong menolong antara satu dengan yang lain. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian penulis yang berfokus pada solidaritas masyarakat yang didasari bukan atas dasar program. Namun, berdasarkan pada kebiasaan masyarakat Kalicode Yogyakarta yang hidup dari solidaritas bersama.

G. KAJIAN TEORI

Penelitian ini berjudul "Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kotabaru Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19" peneliti menggunakan teori sebagai landasan dalam kepenulisan. Agar penelitian ini bisa terarah dengan tepat. Mengenai penelitian ini dalam menyusun landasan teori penulis mengkaji dalam uraian sebagai berikut:

¹⁸ Erisandi Arditama, "Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah."

1. Solidaritas

Solidaritas adalah perasaan emosional dan moral yang terbentuk pada hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan rasa saling percaya, kesamaan tujuan, cita-cita dan adanya rasa senasib sepenanggungan

Konsep solidaritas diperkenalkan dalam teori sosiologi oleh Emile Durkheim pada tahun 1958 dalam teorinya solidaritas merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.¹⁹ Pada dasarnya masyarakat mengalami perkembangan dari masyarakat sederhana menuju masyarakat modern. Masyarakat sederhana memiliki bentuk solidaritas sosial yang berbeda dengan bentuk solidaritas sosial pada masyarakat modern. Emile Durkheim membaginya menjadi dua tipe solidaritas dalam masyarakat yaitu:²⁰

a. Solidaritas Mekanik

Merupakan rasa solidaritas yang berdasarkan pada kesadaran kolektif. Bentuk solidaritasnya tergantung pada individu masing-masing yang memiliki sifat yang sama dan menganut kepercayaan serta pola normatif yang sama pula.

Solidaritas mekanik biasanya muncul dari pedesaan. Masyarakat

¹⁹ Istika Ahdayani, *Ibid.hlm 15*

²⁰ Zulkarnaen Nasution, *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi Suatu Tinjauan Sosiologis* (Malang: UMM Press, 2009).

primitif dalam pandangan Emil Durkheim adalah masyarakat-masyarakat primitif mempunyai nurani kolektif yang lebih kuat. yakni, pengertian-pengertian, norma-norma dan kepercayaan-kepercayaan yang lebih banyak dianut bersama. Pembagian kerja yang bertambah telah menyebabkan berkurangnya nurani kolektif.

Menurut Durkheim, masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas mekanis adalah bersatu karena semua orang adalah generalis. Ikatan antara orang-orang itu ialah karena mereka semua terlibat di dalam kegiatan-kegiatan yang mirip dan mempunyai tanggung jawab yang mirip. Solidaritas mekanik terbentuk karena adanya saling kesamaan antar anggota masyarakat.²¹

Contoh dalam solidaritas mekanik dalam kehidupan sehari-hari ketika ada warga yang tertimpa masalah atau musibah. Maka, seluruh warga atau kelompok sosial tersebut akan bersama-sama memberikan pertolongan. Pada solidaritas mekanik pembagian kerja masih belum jelas. Terkadang ada satu orang yang harus mengerjakan beberapa tugas, Pada dasarnya suatu masyarakat yang ditandai memiliki solidaritas

²¹ Hartono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*, Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

mekanik akan bersatu karena memiliki rasa yang sama dengan semua orang.

Ciri-ciri solidaritas mekanik Suatu masyarakat dengan solidaritas mekanis dicirikan dengan hukum yang represif (menindas). Karena itu, orang-orang sangat mirip di dalam tipe masyarakat tersebut mereka cenderung percaya sangat kuat pada moralitas bersama. Satiap serangan terhadap sistem nilai yang mereka anut bersama kemungkinan besar penting bagi sebagian besar individu. Karena itu, setiap orang merasakan serangan dan percaya secara mendalam pada moralitas bersama, seorang pelaku kejahatan kemungkinan besar dihukum dengan keras untuk setiap perbuatan yang menyerang sistem moral kolektif. Pencuri mungkin dipotong tanganya, penghinaan kepada Tuhan mungkin mengakibatkan pemotongan lidah. Bahkan, serangan-serangan kecil terhadap sistem moral mungkin mendapat hukuman yang berat.²²

- b. Solidaritas Organik
 Solidaritas yang berkembang dalam kelompok masyarakat yang kompleks. Contohnya, terdapat pada masyarakat perkotaan dimana para anggotanya disatukan oleh rasa saling membutuhkan demi kepentingan bersama. Didalam solidaritas organik, pembagian kerja sudah jelas untuk masing-

²² *Ibid.* hlm 152

masing anggota kelompok. Bahkan disesuaikan dengan bidang atau keahlian masing-masing. Dalam solidaritas organik, masyarakat saling membutuhkan dan berhubungan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Bukan karena asas kebersamaan ataupun ikatan moral. Contohnya setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki divisi-divisi yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing yang saling membutuhkan.²³

Solidaritas organik dipersatukan oleh perbedaan diantara orang-orang, oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab yang berbeda.²⁴ Dalam pandangan Durkheim masyarakat dengan solidaritas mekanik sering disebut dengan masyarakat modern melaksanakan sederet tugas yang relative sempit, mereka membutuhkan banyak orang lain agar dapat bertahan hidup. Mereka membutuhkan grosir, pemanggang roti, tukang jagal, bengkel, guru, polisi, dan seterusnya. Orang-orang tersebut memerlukan berbagai jenis pelayanan yang disediakan orang lain agar dapat hidup di dunia modern oleh karena itu masyarakat modern didalam pandangan Durkheim, dipersatukan oleh spesialisasi orang-orang dan kebutuhan mereka untuk layanan-layanan dari banyak orang lain. Spesialisasi itu tidak hanya mencakup para individu, tetapi

²³ *Ibid, hlm 9*

²⁴ *Ibid, hlm 149*

juga kelompok-kelompok, struktur-struktur dan lembaga-lembaga.²⁵

Solidaritas organik dicirikan oleh hukum restutif, yang menghendaki para pelanggar memberikan ganti rugi atas kejahatan mereka. didalam masyarakat demikian, pelanggaran-pelanggaran lebih mungkin dilihat sebagai perbuatan melawan individu tertentu atau segmen masyarakat dari pada melawan sistem moral itu sendiri. Karena moralitas bersamanya lemah, sebagian besar orang tidak bereaksi secara emosional terhadap pelanggaran hukum. Dari pada dihukum dengan keras untuk setiap pelanggaran terhadap moralitas kolektif, para pelanggar didalam masyarakat organik sebih senang diminta untuk memberikan ganti rugi kepada orang-orang yang dirugikan oleh tindakan-tindakan mereka. Meskipun dengan solidaritas organik (misalnya, hukum mati), hukum restutif masih dominan, khususnya pelanggaran –pelanggaran kecil. Menurut Durkheim bentuk solidaritas moral sudah berubah di masyarakat modern, bukan lenyap.²⁶

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Solidaritas

Solidaritas terbentuk karena adanya kesamaan kepercayaan (*consensus*) tentang satu yang diyakini, cita-cita, dan komitmen moral.

²⁵ *Ibid, hlm 51*

²⁶ *Ibid, hlm 152*

Sebagaimana diuraikan Durkheim bahwasanya, pengajaran moralitas umum merupakan hal yang utama agar memperkuat dasar-dasar masyarakat dan meningkatkan integrasi dan solidaritas sosial.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya solidaritas sosial. Pertama, *the Sacred* (yang keramat) sebagai sumber solidaritas masyarakat. Keramat atau sakral selalu diartikan sebagai sesuatu yang superior, berkuasa dan dalam kondisi normal hal-hal tersebut tidak terentuh dan selalu dihormati. (*Sacred*) juga memiliki pengaruh yang luas, dan dapat menentukan kesejahteraan dan kepentingan seluruh anggota masyarakat.²⁷ Kedua, mempunyai kesamaan agama bisa menjadi solidaritas masyarakat, terlebih agama mempunyai fungsi bersangkutan dari peraturan yang bisa menjadi pengawal batas antar yang diterima dan yang tidak diterima. Ketiga, memori kolektif, kesadaran, dan perasaan masa lalu bisa memberikan interupsi untuk bersatu. Ketiga hal ini secara langsung maupun tidak langsung memberikan solidaritas pada masyarakat.²⁸

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang

²⁷ Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religious Life*, ed. Dkk Inyik Ridwan, Pertama (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017). Hal. 34

²⁸ Mudji Sutrisno dan Hendra Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan*, ed. Mudji Sutrisno dan Hendra Putranto (Yogyakarta: Kanisius, 2009).

ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahas Inggris yaitu “*Societas*” yang berarti “kawan” sedangkan masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu “Musyarak”.²⁹ Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama secara teoritis, maka jumlah manusia yang hidup bersama ada dua orang. Didalam ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi, tidak ada suatu ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada.
- b. Adanya nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi patokan bagi perilaku yang dianggap pantas.
- c. Menghasilkan kebudayaan dan mengembangkan kebudayaan tersebut.³⁰

4. Covid-19

Corona atau Covid-19 adalah kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus corona juga menular dari manusia ke manusia.³¹

Beberapa jenis Coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pada

²⁹ *Ibid.* hlm 24

³⁰ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), hal. 107

³¹ www.halodoc.com, “Coronavirus.”

saluran pernapasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).³²

Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Penyakit ini merupakan penyakit menular. Virus dan penyakit yang disebabkan ini tidak di kenal, sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Virus ini sekarang menjadi pandemi yang terjadi di banyak negara diseluruh dunia.³³

a. Penyebab Infeksi Coronavirus

Infeksi Coronavirus disebabkan oleh Virus Corona. Itu Kebanyakan menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti: percikan air liur, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena air liur pengidap virus Corona, tinja atau feses (jarang terjadi). Virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi Bronkitis dan Pneumonia (disebabkan oleh Covid-19) yang mengakibatkan gejala seperti; Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien yang mengidap Pneumonia, Batuk dan lendir, sesak napas, nyeri dada atau sesak

³² www.halodoc.com.

³³ [www.who.int](https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public), "Pengertian Tentang Corona Virus," www.who.int, 2020, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> pengertian tentang COVID 19.

saat bernapas dan batuk. Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.³⁴

b. Pencegahan

Beberapa cara untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

1. Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
2. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
3. Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
4. Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
5. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
6. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
7. Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
8. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.³⁵

³⁴ Dkk Aulia Arriani, "Suara Komunitas, Persepsi Masyarakat Terhadap COVID-19," 2020, <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/suara-komunitas-persepsi-masyarakat-terhadap-covid-19>.

³⁵ www.halodoc.com, "Coronavirus."

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Ledok Code di wilayah RT 18, RW 04, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta yang terletak di bantaran Kalicode. Adapun alasan penulis meneliti lokasi ini adalah terdapat pada warga masyarakatnya yang ramah sehingga memudahkan penulis dalam mencari data dan melakukan penelitian. penulis ingin menggali lebih dalam faktor-faktor tentang solidaritas yang di bangun oleh masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 dan apabila melihat dari sejarah kampung Ledok Code bahwa masyarakat di lokasi ini dulunya merupakan pendatang dari luar Kota Yogyakarta yang menjadi ketertarikan peneliti pada lokasi ini adalah terdapat pada masyarakatnya yang mempunyai latarbelakang yang berbeda-beda namun jadi sangat solid ketika menghadapi suatu masalah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang Solidaritas dari Masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah pademi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Deskripsi kualitatif adalah metode dalam pendekatan suatu penelitian dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek dan subjek peneliti berdasarkan suatu fakta yang Nampak atau sebagaimana adanya. pendekatan ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada proses

dari pada hasil. sehingga peneliti memiliki peluang dalam mengungkapkan peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi di lapangan. pendekatan ini mampu mengakrabkan hubungan-hubungan dengan subjek-subjek sasaran penelitian saat berpartisipasi lama. Dengan melakukan pencatatan fakta-fakta di lapangan. Selain itu peneliti ingin mempelajari bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan secara alami.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18. di tengah pandemi covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas di tengah pandemi covid-19.

Moleong yang dikutip dalam Basrowi dan Suwandi menyatakan bahwa, subjek penelitian merupakan orang yang ada dalam latar penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.³⁶

Dalam menentukan subjek penelitian ini, peneliti telah memilih beberapa subjek yang telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dalam kegiatan yang

³⁶ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

menjadi kajian penelitian kemudian memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.³⁷

Untuk itu dalam penelitian ini yang dipilih peneliti sebagai subjek penelitian adalah

- a. Pengurus Kampung Ledok Code RT 18
- b. Masyarakat Kampung Ledok Code RT 18
- c. Dan masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 yang terdampak Covid-19.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu menggali sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Maka kategori informan yang dapat memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah;

- a. Orang yang lama menetap di Ledok Code
- b. Masyarakat Ledok Code
- c. Masyarakat kampung yang terdampak Covid-19

Dari kriteria di atas maka informan yang dapat memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah;

- a. Masyarakat yang telah lama menetap di Ledok Code: Suryadi.
- b. Masyarakat Kampung Ledok Code: Miskam dan Sugeng.
- c. Masyarakat yang pernah terdampak Covid-19: Supri dan keluarga.

³⁷ Hadari Nawawi, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

5. Data dan Sumber Data

No.	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber data
1.	Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 Tengah Pandemi Covid-19	1. Solidaritas Mekanis 2. Solidaritas Organik	Wawancara, observasi, dokumentasi	Masyarakat Ledok Code RT 18 Kotabaru Yogyakarta
2.	Faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 di tengah Pandemi	1. Faktor sosial 2. Faktor ekonomi 3. Faktor tradisi dan budaya	Wawancara, observasi, dokumentasi	Masyarakat Ledok Code RT 18 Kotabaru Yogyakarta

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung tujuan penelitian ini supaya dapat menjawab persoalan-persoalan yang dimaksud maka, peneliti menggunakan tiga

teknik secara proporsional yaitu;

a. Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologi. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan namun, lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Isu metodologi dari observasi ini berdasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan observasi. Terdapat empat tipe pengamat (Observer). Pertama, menjadi partisipan penuh, kedua, partisipan sebagai pengamat, ketiga, pengamat sebagai partisipan dan keempat menjadi pengamat penuh.³⁸ Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian guna membuktikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah usaha peneliti dalam mendapatkan atau menggali informasi dengan mengutarakan sejumlah pertanyaan secara lisan, dan dapat dijawab secara lisan juga. Wawancara adalah percakapan yang dimaksud adalah. Percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu informan memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara pembicaraan informal

³⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

artinya adalah hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaanya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian jenis wawancara yang terbuka dan terstruktur. Terbuka maksudnya para subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Sedangkan wawancara terstruktur adalah hal-hal akan diutarakan telah terstruktur dan telah ditetapkan secara rinci. Dan pada wawancara terstruktur juga wawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.³⁹ Dalam teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara informal dimana gaya wawancara seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari namun, sesuai dengan pertanyaan yang telah di susun sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan tahap-tahap atau cara dalam mengumpulkan data dengan cara mencatat, menyalin atau mengcopy dari arsip atau dokumen dan yang telah ditemukan dari hasil lapangan. Peneliti dapat menyusun dokumentasi tersebut menjadi poin-poin kecil yang penting sesuai dengan data yang dibutuhkan.⁴⁰

Dalam teknik ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang

³⁹ *Ibid, hlm, 137*

⁴⁰ Waryono dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,2014), hlm 29

menyangkut dengan kasus yang akan di teliti dan mendokumentasi secara gambar terkait lokasi dengan lokasi penelitian.

7. Teknik Validitas Data

Dalam metode penelitian ada berbagai cara untuk mengecek keabsahan data. Dimana data tersebut merupakan data yang valid atau tidak yaitu yang sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya atau bahkan sangat menyimpang dari kondisi lapangan. Didalam penelitian kualitatif biasanya ada lima jenis atau tahapan untuk mengecek validitas data antara lain adalah dengan keterlibatan dan ketekunan peneliti dalam setting, triangulasi, member check, *peer debriefing*, dan *audit trail*.

Didalam penelitian ini peneliti memperoleh validitas data dan meningkatkan rasa kepercayaan terhadap data adalah dengan keterlibatan dan ketekunan peneliti dalam *setting* atau dalam berbagai macam kegiatan yang terlaksana, juga dengan triangulasi sumber. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

- a. Mengecek data hasil wawancara dari penyampaian dengan pengamatan langsung di lapangan.
- b. Membandingkan data hasil penyampaian seseorang secara pribadi dan dimuka umum.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada
- d. Membandingkan kondisi saat penelitian dengan kondisi sepanjang waktu setelah selesai penelitian

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan teori dan hasil penelitian yang sejenis.⁴¹

Adapun tahapan-tahapan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah.

- a. Mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan langsung di lapangan.
- b. Membandingkan data hasil penyampaian seseorang secara pribadi dan dimuka umum.
- c. Membandingkan hasil dari wawancara dengan isi dokumen yang ada.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.⁴²

Sedangkan model analisis interaktif, model ini terdiri atas tiga komponen, yaitu reduksi (penyederhanaan data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data artinya proses eliminasi (pemilihan) yang berpusat pada penyederhanaan data dari data

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.331

⁴² *Ibid.*

kasar yang diperoleh di lapangan dan ini dilakukan secara terus-menerus sampai penelitian selesai.⁴³ Inti reduksi data yaitu menghilangkan data-data yang dirasa tidak penting.

Penyajian data adalah hasil dari penelitian lapangan yang disajikan dengan berbagai macam bentuk. Seperti halnya teks narasi, rekaman, bagan, dan grafik. Semua itu disimpulkan menjadi bentuk teks deskripsi yang mudah dipahami oleh khalayak.

Dalam penarikan kesimpulan yang digunakan peneliti adalah menyusun secara sistematis kronologi-kronologi yang ada di lapangan, kemudian setelah itu diverifikasi dan diuji kevaliditasnya.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam kepenulisan skripsi ini disusun menjadi empat bab agar mempermudah pembahasan hasil penelitian. Dalam pembahasan ini terdapat sub bab sebagai berikut;

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini memuat judul latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum Masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 membahas mengenai kondisi geografis, demografi wilayah,

⁴³ *Ibid, hlm* 92

kondisi sosial budaya, dan kegiatan masyarakat Kampung Ledok Code RT 18.

BAB III : Dalam Bab ini, menjelaskan mengenai solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 dari awal sebelum terdampak Covid-19 dan setelah terdampak Covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas seperti faktor ekonomi, sosial dan tradisi dan budaya.

BAB IV : Penutup, menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang membangun untuk masyarakat Kampung Ledok Code RT 18.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Solidaritas yang terdapat pada masyarakat Kampung Ledok Code adalah solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik yaitu dibuktikan dengan gotong-royong masyarakat dalam membangun pemukimanya secara bersama-sama dan solidaritas yang sama terlihat ketika masa pandemi Covid-19 yang mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan dan ekonomi masyarakat. karena hilangnya lapangan pekerjaan dan terdapat keluarga yang terjangkit positif Covid-19. hal ini menjadi landasan masyarakat untuk saling menolong meringankan beban masyarakat dan keluarga yang terdampak covid-19. Gerakan solidaritas ini berjalan atas dasar senasib sepenanggungan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Adapun solidaritas organik pada masyarakat Kampung Ledok Code dibuktikan dengan adanya berbagai macam profesi yang digeluti oleh masyarakat membuat mereka ikut andil dalam membantu atau mendukung solidaritas masyarakat baik itu berupa materi/tenaga sehingga dapat saling terbantu antara satu dengan yang lain.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 *Pertama*, faktor sosial, kesadaran masyarakat mengenai solidaritas sesama saat ini sangat kuat walaupun dalam

beberapa kesempatan ada segelintir kecil masyarakat yang belum memiliki kesadaran tersebut. *Kedua*, ekonomi, dalam faktor ekonomi kehidupan, masyarakat saat ini sudah berkembang jika dibandingkan dengan dulu ketika awal berdiri. Hal ini juga berdampak pada relasi solidaritas dengan masyarakat lainya. yaitu lebih memprioritaskan pekerjaan ketimbang mengikuti kegiatan-kegiatan di masyarakat. *Ketiga*, tradisi dan budaya faktor ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter gotong royong di Kampung Ledok Code namun sekarang mulai memudar karena banyaknya masyarakat pendatang baru yang secara tidak langsung membawa budaya baru yang cenderung individual di bandingkan dengan masyarakat awal ketika Pembangunan kawasan Kampung Kali Code.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis adalah;

1. Untuk masyarakat Kampung Ledok Code RT 18 selayaknya menjaga dan menguatkan tradisi yang terpelihara sejak dulu. Agar masyarakat pendatang dapat menyesuaikan dengan masyarakat lokal, dengan cara memberikan aturan atau tata tertib yang tegas kepada seluruh masyarakat Ledok Code RT 18 bagi yang melanggarnya.

2. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik pada pembahasan sosiologi dan budaya pada masyarakat perkotaan.
3. Harapan peneliti agar kedepannya masyarakat mempunyai program kegiatan tour atau outbond bersama, dan makan bersama sebagai kegiatan khusus untuk mengeratkan ikatan guyub rukun antara sesama masyarakat agar semakin harmonis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Supriadi. "Aku Punya Allah Yang Maha Segalanya." www.kompasiana.com, 2012.
<https://www.kompasiana.com/adisupriadi/55122eeca33311f156ba7f35/aku-punya-allah-yang-maha-segalanya>.
- Ahdiyanti Istika. *Solidaritas Masyarakat Terhadap Migran Rohingnya (Studi Kasus Migran Rohingnya Di Kota Makassar)*. Makassar: Jurusan Sosiologi Agama UIN Alauddin, 2018.
- alodokter.com. "Virus Corona." alodokter.com, 2020.
<https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Aulia Arriani, Dkk. "Suara Komunitas, Persepsi Masyarakat Terhadap COVID-19," 2020. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/suara-komunitas-persepsi-masyarakat-terhadap-covid-19>.
- Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Durtus Sa'diyah. "Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan Di Yogyakarta (Studi Kasus Komunitas Peguyuban Pengusaha Warga Kuningan)," 2016, 87.
- Emile Durkheim. *The Elementary Forms of the Religious Life*. Edited by Dkk Inyik Ridwan. Pertama. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Erisandi Arditama. "Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah." *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8 No.02 (2020).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>.
- Hartono Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hermansyah Batin Mangku, Dkk. *Covid19 & Disrupsi Tatahan Sosial Budaya, Ekonomi, Politik Dan Multi (Catatan Akademisi, Jurnalis, Aktifis Dan Diaspora)*. Edited by Sayafarudin, 2020.
- Hukum Online.com. "Jerat Hukum Bagi Penyebar Identitas Pasien Covid-19." Hukumonline.com, 2020.
<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5e7c4201bb923/jerat-hukum-bagi-penyebar-identitas-pasien-positif-covid-19/>.
- Indra Ihsan Kemal. "Perancangan Buku Foto Esai Potret Kehidupan Anak-Anak Di Bantaran Kali Code Yogyakarta." Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017. <http://digilib.isi.ac.id/2971/7/JURNAL.pdf>.
- Ivan Muhammad Agung. "Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif

- Psikologi Sosial.” *Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id* 1, No.2 (2020): 84.
<https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>.
- Jhonson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia, 1986.
- Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- materiips.com. “Pengertian Dan Prinsip Solidaritas Beserta Contohnya.”
 materiips.com, 2017. <https://materiips.com/pengertian-solidaritas>.
- Muhammad Abdul Qoni’ Akmaluddin. “Revitalisasi Program Festival Kampung
 Lampion: Studi PAR Di Kampung Ledok Code, Kotabaru, Tahun 2017-
 219.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Noor Rahmini. “Modal Sosial Masyarakat Indonesia Untuk Mengatasi Wabah
 Covid-19.” <https://iesp.ulm.ac.id/>, 2020. <https://iesp.ulm.ac.id/modal-sosial-modal-warisan-yang-dimiliki-masyarakat-indonesia-sebagai-strategi-mengatasi-wabah-covid-19/>.
- Putranto, Mudji Sutrisno dan Hendra. *Teori-Teori Kebudayaan*. Edited by Mudji
 Sutrisno dan Hendra Putranto. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Serafica Nailufar. “Teori Solidaritas, Dari Mekanik Hingga Organik.”
www.kompas.com, 2019.
- www.halodoc.com. “Coronavirus.” www.halodoc.com, 2020.
<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.
- www.kemkes.go.id. “Tentang Novel Coronavirus (INCOV).” www.kemkes.go.id,
 2020. [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG NOVEL CORONAVIRUS.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG_NOVEL_CORONAVIRUS.pdf).
- www.who.int. “Pengertian Tentang Corona Virus.” www.who.int, 2020.
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public-pengertian-tentang-covid-19>.
- Yulia Indri Sari. “Sisi Terang Pandemi COVID-19.” Parahyangan, 2020.
<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3878.89-94>.
- Zulkarnaen Nasution. *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa
 Transisi Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang: UMM Press, 2009.